



DIALOG RAHASIA ANTARA ALLAH SWT DENGAN HAMBA-NYA DALAM SHOLAT: EDUKASI DIGITAL MELALUI KONTEN VIDEO PENDEK DI MEDIA SOSIAL

Thomas Mangasi Butar Butar^{1*}, Jefik Zulfikar Hafizd², Misbah Binasdevi³

^{1*}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: thomasmangasiii@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: hafizd.zulfikar@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Email: misbahbdv@uinssc.ac.id

*email koresponden: thomasmangasiii@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2278>

Abstract

This article discusses a digital-based community service activity utilizing social media to deliver religious education. The purpose of this service is to increase public understanding, especially among the younger generation, of the spiritual meaning of Surah Al-Fatihah as a dialogue between a servant and Allah SWT in prayer, as well as to utilize digital platforms as an effective da'wah medium. The method used is a digital da'wah approach through the creation and publication of six series of short educational videos on TikTok and YouTube platforms (Siregar, 2025). The video content was developed based on the Qudsi Hadith narrated in Sahih Muslim number 395. The results of the activity show that the content successfully reached thousands of viewers with positive responses, increasing audience awareness of the meaning of Al-Fatihah and encouraging devotion in prayer. The conclusion of this service is that social media can be an effective means for religious education if the content is presented creatively, concisely, and relevant to the digital context. This activity also contributed to the development of students' skills in producing digital da'wah content.

Keywords: digital da'wah, Surah Al-Fatihah, social media, religious education, video content.

Abstrak

Artikel ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat berbasis digital dengan memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan edukasi keagamaan. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, tentang makna spiritual Surah Al-Fatihah sebagai dialog antara hamba dan Allah SWT dalam sholat, sekaligus memanfaatkan platform digital sebagai sarana dakwah yang efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan dakwah digital melalui pembuatan dan publikasi enam seri video pendek edukatif di platform TikTok dan YouTube (Siregar, 2025). Konten video dikembangkan berdasarkan Hadis Qudsi riwayat Sahih Muslim nomor 395. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konten berhasil menjangkau ribuan penonton dengan respons positif, meningkatkan kesadaran audiens akan makna Al-Fatihah, serta mendorong kekhusyukan dalam sholat. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk edukasi keagamaan jika konten disajikan secara kreatif, singkat, dan relevan dengan konteks digital. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan mahasiswa dalam produksi konten dakwah digital.

Kata Kunci: dakwah digital, Surah Al-Fatihah, media sosial, edukasi keagamaan, konten video.



1. PENDAHULUAN

Era digital telah mentransformasi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara menyampaikan dan menerima pengetahuan keagamaan. Generasi milenial dan Gen Z, yang aktif di media sosial, cenderung lebih mudah menerima informasi melalui konten visual yang singkat dan menarik. Namun, di tengah dominasi konten hiburan, konten edukasi keagamaan yang mendalam sering kali kurang tersedia atau kurang diminati. Hal ini menimbulkan tantangan sekaligus peluang untuk melakukan dakwah dan edukasi Islam secara kreatif dan adaptif. (Hasdiansa, 2023)

Salah satu ritual utama dalam Islam adalah sholat, di mana Surah Al-Fatihah dibaca pada setiap rakaat. (Nurfadhilah, 2025) Hadis Qudsi riwayat Imam Muslim (no. 395) menjelaskan bahwa bacaan Al-Fatihah dalam sholat merupakan bentuk dialog rahasia antara Allah SWT dengan hamba-Nya. Pemahaman mendalam terhadap makna dialog ini dapat meningkatkan kekhusyukan dan kualitas ibadah sholat. Namun, pemahaman tersebut belum merata di kalangan masyarakat, khususnya kaum muda.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Jarak Jauh ini dirancang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang (Tyas, 2015). Dengan memfokuskan pada pembuatan konten video pendek tentang tafsir dialogis Surah Al-Fatihah, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang makna Surah Al-Fatihah sebagai dialog spiritual, (2) Menyediakan akses terhadap konten keagamaan yang edukatif dan inspiratif di platform digital, serta (3) Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menciptakan dan menyebarkan konten dakwah digital yang kreatif. (Shabilla, 2025).

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan dakwah digital dan edukasi berbasis media sosial (Nawawi, 2024). Sasaran utama adalah komunitas digital pengguna TikTok dan YouTube di Indonesia (Shabilla, 2025), dengan fokus pada remaja dan dewasa muda (usia 15–30 tahun). Tahapan pelaksanaan meliputi:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan: Dilakukan observasi terhadap tren konten di platform sasaran untuk memahami preferensi audiens. Selanjutnya, disusun naskah atau skrip video berdasarkan penjelasan Hadis Qudsi (Sahih Muslim no. 395) tentang pembagian setiap ayat Al-Fatihah sebagai respon Allah terhadap ucapan hamba-Nya. (Toyyib, 2021);
- b. Produksi Konten: Enam video pendek dibuat dengan durasi 1–3 menit, masing-masing membahas satu bagian dari dialog dalam Surah Al-Fatihah. Proses produksi melibatkan penulisan narasi, pencarian visual pendukung, dan pengeditan menggunakan aplikasi Canva dan CapCut untuk menghasilkan tampilan yang menarik (Putri, 2024);
- c. Publikasi dan Diseminasi: Keenam video diunggah secara bertahap ke akun TikTok (@bangmastom) dan YouTube @serambitaqwa (dalam format Shorts) selama periode 30 Oktober hingga 6 November 2025;
- d. Evaluasi: Dilakukan dengan menganalisis metrik keterlibatan audiens (jumlah penonton,



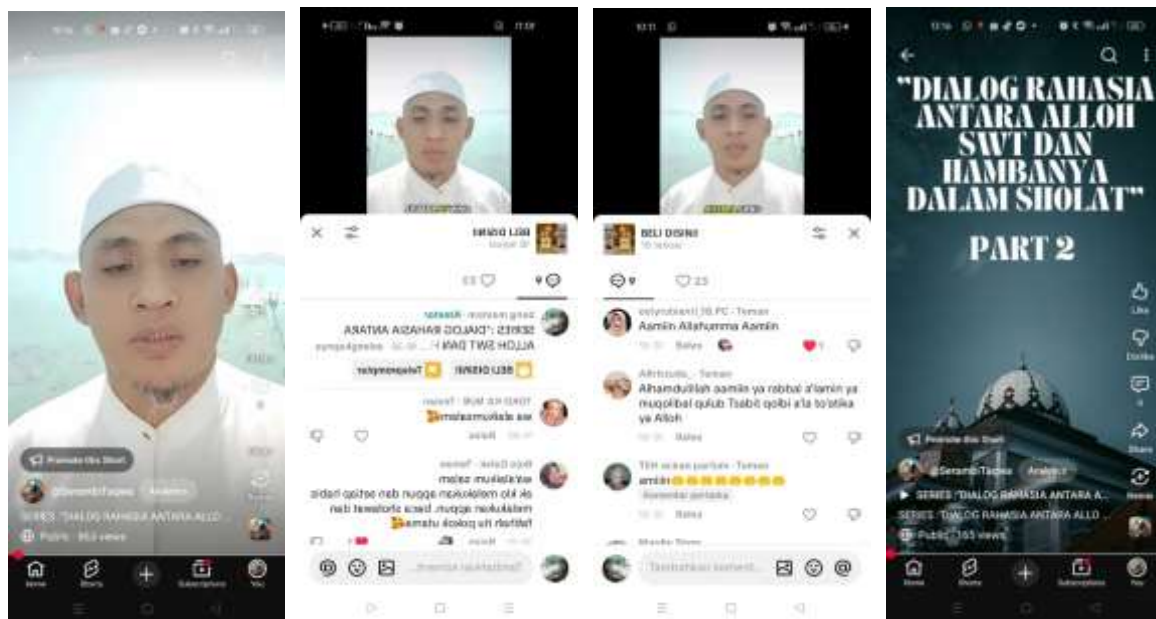
like, dan komentar) pada setiap video di kedua platform. Analisis kualitatif juga dilakukan terhadap komentar dan umpan balik dari penonton untuk mengukur dampak pemahaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Sebanyak enam video seri "Dialog Rahasia antara Allah SWT dengan Hamba-Nya dalam Sholat" telah diproduksi dan dipublikasikan. Data yang terkumpul hingga pertengahan November 2025 menunjukkan capaian sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Publikasi Video per Platform

No	Platform	Jumlah Video	Total Views	Contoh Komentar Positif
1	TikTok	6	3.205	"Jadi lebih paham makna tiap ayat, terima kasih."
2	YouTube Shorts	6	2.921	"Konten yang dibutuhkan anak muda zaman sekarang."



Gambar 1. Screenshot Tiktok dan Sampul video short youtube

a. Pencapaian

Capain jumlah penonton yang signifikan membuktikan bahwa terdapat kebutuhan dan minat terhadap konten keagamaan yang disajikan secara kreatif dan singkat (Chanra, 2025). Respons audiens berupa komentar yang menunjukkan peningkatan pemahaman menjadi indikator utama keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan edukatif. Misalnya, pengakuan



audiens yang menyadari dimensi dialogis dalam surah Al-Fatihah sejalan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman spiritual (Muksin, 2024).

Keberhasilan ini juga menunjukkan potensi besar media sosial seperti TikTok dan YouTube sebagai kanal dakwah yang efektif untuk menjangkau generasi muda. Format video pendek (short-form content) terbukti sesuai dengan kebiasaan konsumsi media target sasaran yang cenderung menyukai informasi cepat dan visual. Namun, tantangan seperti persaingan dengan konten hiburan yang masif dan keterbatasan teknis dalam produksi juga dihadapi. Solusi yang diterapkan, seperti memanfaatkan tren video dan mengoptimalkan durasi, terbukti dapat meningkatkan daya tarik konten (Marti, 2023).

Dari perspektif mahasiswa pelaksana, kegiatan ini telah memberikan dampak pengembangan kompetensi yang nyata, yaitu peningkatan keterampilan dalam menulis naskah dakwah, produksi konten digital, dan komunikasi publik secara daring. Pemahaman keagamaan mahasiswa mengenai tafsir Al-Fatihah juga semakin mendalam melalui proses riset dan pembuatan konten ini.

Hasil Kegiatan

- 1) Total penonton di platform TikTok mencapai 3.205 views.
- 2) Total penonton di platform YouTube Shorts mencapai 2.921 views.
- 3) Video dengan engagement tertinggi di TikTok (Video 1) mencapai 3.205 views dan 131 like.
- 4) Komentar yang masuk mayoritas bersifat positif dan apresiatif, seperti "Baru tahu kalau Al-Fatihah itu ternyata dialog dengan Allah" dan "Membuat sholat jadi lebih bermakna".

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis digital ini telah berhasil menunjukkan bahwa pendekatan dakwah melalui konten video pendek di media sosial merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk era saat ini. Konten seri "Dialog Rahasia antara Allah SWT dengan Hamba-Nya dalam Sholat" berhasil meningkatkan pemahaman audiens tentang makna spiritual Surah Al-Fatihah dan mendorong praktik sholat yang lebih khushyuk. Selain bermanfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan literasi digital dan kompetensi keagamaan bagi mahasiswa. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk mengembangkan konten dengan tema keislaman lain, melakukan kolaborasi dengan kreator konten, serta mengeksplorasi fitur interaktif di media sosial untuk memperluas jangkauan dan dampak edukasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bashori, M. N. (n.d.). Tafsir Surah Al-Fatihah.
- Chanra, M. &. (2025). Peran media sosial sebagai platform dakwah di era digital: Studi kasus pada generasi milenial. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 872-881.
- Hasdiansa, I. W. (2023). Pengaruh media sosial terhadap perilaku pembelian ramah lingkungan



- generasi Milenial dan generasi Z. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 49-60.
- Marti, A. N. (2023). Peran Video Dakwah di Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Remaja di Era Digital. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 102-118.
- Muksin, A. M. (2024). Surah Al-Fatihah as a Spiritual Therapy Method to Overcome Stress. *HealthCare Nursing Journal*, 243-250.
- Nawawi, A. (2024). Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dan pendidikan islam bagi generasi z. *Indonesian Journal of Research and Service Studies*.
- Nurfadhilah, P. F. (2025). Status bacaan Surah Al-Fatihah dalam shalat menurut Imam Sarakhsi dan Imam Nawawi. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Putri, N. A. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif menggunakan Aplikasi CapCut dan Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa. *Numerical Journal of Mathematics and Its Education*.
- Shabilla, R. O. (2025). Dakwah di Era Digital: Analisis Metode Dakwah Husein Basyaiban Melalui Tiktok. (Doctoral dissertation, IAIN Metro Lampung).
- Siregar, R. (2025). Strategi dakwah dan edukasi di media sosial untuk generasi z: Analisis konten dakwah kreatif di tiktok. *Journal of Islamic Education and Society*, 85-108.
- Toyyib, M. (2021). Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 27-53.
- Tyas, D. L. (2015). Pengaruh Kekuatan Media Sosial dalam Pengembangan Kesenjangan Digital. *Scientific Journal of Informatics*, 147-154..31101/jkk.5